



## Analisis Tingkat Kebutuhan Internet Terhadap Proses Pembelajaran E-Learning Siswa SMA Sederajat

Singgih Bektiarso<sup>1</sup>, I Ketut Mahardika<sup>2</sup>, Amalia Nurdina Sari<sup>3</sup>, Harirotul Lathifah<sup>4</sup>, Siti Silfi Farhana<sup>5</sup>, Rosa Fahriatus Zahro<sup>6</sup>

Jurusan S1 Fisika, Jurusan S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan S1 Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan S2 Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan S3 Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember, Jember, Indonesia.

### Abstract

Received: 11 Desember 2022

Revised: 13 Desember 2022

Accepted: 15 Desember 2022

*The internet has a very significant influence on various aspects of life today, one of which is in the field of education, especially in e-learning. In the scope of the university the Internet is needed both by teaching staff and by students. So that the internet is very influential in the student learning process. This research will focus on how influential the internet needs are for students in the E-Learning process. The method used in this study is a qualitative research method with stages namely problem formulation, literature study, model formulation, instrument preparation, data collection, collection, and drawing conclusions. Based on the research that has been done, the result is that the internet is a very important and influential part of the E-Learning process, seeking scientific information, and forming student achievement.*

**Keywords:** internet, learning, students.

(\*) Corresponding Author: [singgih.fkip@unej.ac.id](mailto:singgih.fkip@unej.ac.id), [ketut.fkip@unej.ac.id](mailto:ketut.fkip@unej.ac.id), [amaliaforyou123@gmail.com](mailto:amaliaforyou123@gmail.com)

**How to Cite:** Bektiarso, S., Mahardika, I. K., Sari, A., Lathifah, H., Farhana, S., & Zahro, R. (2023). Analisis Tingkat Kebutuhan Internet Terhadap Proses Pembelajaran E-Learning Siswa SMA Sederajat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 580-583. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7584499>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk dikembangkan agar sumber daya manusia (SDM) dari suatu negara dapat meningkat. Dalam rangka memajukan Pendidikan kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Contohnya yaitu metode pembelajaran dengan berbasis E-learning. Menurut data laporan yang dikutip dari situs [dinkes.ntbprov.go.id](http://dinkes.ntbprov.go.id) pembelajaran E-learning sendiri telah dimulai sejak tahun 1970-an. Beberapa SMA sederajat mulai menerapkan metode E-learning untuk menunjang pembelajaran disekolah, seperti penggunaan aplikasi zoom, google classroom, quipper dan aplikasi lainnya untuk memberikan materi terhadap peserta didik. Selain itu peserta didik dapat mengakses beberapa web untuk mencari berbagai tambahan materi. Untuk melakukan kegiatan belajar mengajar seperti yang telah disebutkan diatas, ketersediaan internet merupakan poin penting dalam proses pembelajaran secara E-learning.

E-Learning sendiri merupakan sistem pembelajaran dengan media elektronik dan aplikasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan media internet (Marlina, M., & Masnur, M., 2021). E-Learning dapat diterapkan pada proses belajar mengajar untuk membantu pembelajaran konvensional (Sulisworo, D., dkk, 2017). Pada pembelajaran konvensional mahasiswa akan lebih dituntut



aktif pada forum diskusi, presentasi, dan praktik pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran e-learning mahasiswa akan lebih ditekankan pada pemahaman dan pendalaman materi (Maudiarti, S., 2018). Pada pembelajaran konvensional dosen/guru merupakan tenaga pendidik yang ditugaskan untuk menyalurkan materi pada siswa. Sedangkan pada proses pembelajaran 'e-learning' Mahasiswa diharapkan lebih mandiri dan lebih aktif dalam merancang pembelajaran dan mencari materi dengan inisiatif dari diri-sendiri. (Elyas, A. H., 2018).

Internet merupakan jaringan penghubung segala informasi global yang terdiri dari infrastruktur jaringan server dengan kemampuan untuk menyediakan berbagai informasi, hiburan, dan membantu dalam komunikasi. (Pritandhari, M., 2018). Internet merupakan hal yang sangat mempermudah bagi kehidupan manusia. Internet merupakan jaringan yang dapat diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun (Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T., 2016). Dengan adanya Internet berbagai informasi dan ilmu pengetahuan dapat diakses dan didistribusikan secara cepat ke berbagai penjuru dunia (Muhson, A., 2010). Pada bidang Pendidikan internet merupakan media yang cukup efektif dan efisien dalam membantu mencari berbagai informasi dan referensi sebagai sumber belajar (Sasmita, R. S., 2020)

E-learning adalah metode pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain (Wahono, 2008). Jaringan internet yang kurang stabil akan mempengaruhi proses pembelajaran e learning (Abi Yodha, S., dkk, 2019).

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, perlu dilakukan penelitian pengaruh internet terhadap proses pembelajaran E-learning bagi peserta didik. Sehingga dapat diketahui seberapa pentingnya ketersediaan internet untuk mendukung proses belajar dengan metode E-learning. Selain untuk peserta didik perlu juga diteliti pengaruh internet terhadap tenaga pendidik sebagai fasilitator atau penyedia materi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu berupa kajian pustaka. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah kajian pustaka. Sumber data yang digunakan berupa beberapa jurnal penelitian tentang e-learning. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada. Melalui penelitian ini dapat dideskripsikan mengenai kebutuhan internet dalam proses pembelajaran e-learning pada siswa SMA sederajat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 pada beberapa sekolah di Kabupaten Jember.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Pembelajaran adalah sebuah interaksi antara siswa dengan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan beberapa metode penyampaian dan strategi pembelajaran. (Pane dan Dasopang, 2017). Adanya pembelajaran dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Hanum (2013) e-learning adalah sebuah teknologi yang diterapkan dalam bidang pendidikan berbentuk dunia maya. Dengan demikian, e-learning dapat diartikan sebagai transformasi pembelajaran konvensional dalam

pembelajaran yang lebih modern dengan menerapkan kemandirian belajar untuk mengeksplor informasi secara lebih luas.

Dengan keberadaan e-learning maka proses pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh siswa maupun tenaga pengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak bergantung pada waktu dan tempat tertentu. (Sulisworo, D., dkk, 2017).

Pada teknologi baru yang di kembangkan saat ini yakni e-learning memiliki pengaruh positif dalam proses pembelajaran yang mengalami kemajuan. Modifikasi pembelajaran e-learning memiliki beberapa peran sebagai berikut:

1. Sebagai Motivasi Belajar Siswa

Motivasi siswa dalam mencari ilmu pengetahuan yang lebih luas sangat berpengaruh terhadap adanya e-learning yang memiliki kecepatan internet memadai. Salah satunya kemajuan teknologi yang dapat digunakan siswa berupa web dan aplikasi dan dapat diaplikasikan dengan adanya fitur-fitur canggih di dalamnya untuk mengakses informasi lebih cepat ( Aurora & Effendi, 2019). Untuk mengakses web dan aplikasi tersebut maka dibutuhkan jaringan internet.

2. Mempermudah Pemberian Materi Pembelajaran

Adanya e-learning dapat memberi dampak terhadap tenaga pendidik seperti mempermudah memberi materi ajar, metode mengajar, maupun model pembelajarannya (Sari, I. P., 2017). Mengingat tingkat fleksibilitas dan fungsionalitas yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar. Sehingga adanya e-learning dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

3. Meningkatkan efektifitas pembelajaran

Pada penelitian ini maka dapat dikaitkan internet dalam melakukan e-learning sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital maka proses pembelajaran akan lebih mudah, efektif, dan tidak monoton ( Aurora & Effendi, 2019).

E- learning merupakan metode belajar mengajar dengan internet sebagai teknologi yang dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran e-learning. (Fariani, 2013). Internet merupakan bagian yang penting dalam melakukan pembelajaran E-learning. Kecepatan internet berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran e-learning agar dapat dilakukan secara maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan internet yaitu letak geografis. (Jamal, S., 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa e-learning merupakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan proses belajar mengajar melalui web atau aplikasi, dengan prinsip kemandirian yang menggunakan internet sebagai teknologi untuk mengakses web atau aplikasi tersebut. Manfaat internet berperan penting dalam proses pembelajaran e-learning yang mana memiliki manfaat berupa meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemberian materi pembelajaran, meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran. Sehingga internet menjadi bagian penting dan sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran karena penyampaian e-learning kepada pengguna melalui komputer dengan standar teknologi. E-learning yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil dari pembelajaran e-learning yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sasmita, R, S. 2020. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan konseling*. 1 (2) :6-9
- Waluyo, C. B. (2014). Analisa Performansi Dan Coverage Wireless Local Area Network 802.11 B/G/N Pada Pemodelan Sistem E-Learning. *Pros. Semin. Nas. Apl. Sains Teknol.*, no. November, 69-74.
- Abi Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa Jurusan. *Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181-187.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Marlina, M., & Masnur, M. (2021). Aplikasi E-Learning Siswa Smk Berbasis Web. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(1), 8-17.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan e-learning di perguruan tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 51-66.
- Sari, I. P. (2017). Implementasi pembelajaran berbasis e-learning menggunakan claroline. *Research and Development Journal of Education*, 4(1).
- Sulisworo, D., Agustin, S. P., Iii, K., & Soepomo, J. P. (2017). Dampak pembelajaran e-learning terhadap motivasi pada pembelajaran fisika di sekolah kejuruan. *Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 1-7.
- Pritandhari, M. (2018). Analisisintensitas Penggunaan gadget dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang bangun sistem informasi permintaan atk berbasis intranet (studi kasus: kejaksanaan rangkasbitung). *Jurnal khatulistiwa informatika*, 4(2).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Fariani, R. I. (2013). Pengukuran Tingkat Kesiapan ELearning (E-Learning Readiness). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal pendidikan vokasi*, 3(1).
- Jamal, S. (2020). Analisis kesiapan pembelajaran e-learning saat pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 149-154.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.